

**PERANAN KOMUNITAS “GELANGGANG BUKU” DALAM
MEMBANGUN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA
UNIVERSITAS NAHDATUL ULAMA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

Oleh:
Gilar Sudrajat

21101040054

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1086/Un.02/DA/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : Peranan Komunitas Gelanggang Buku Dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Universitas Nahdatul Ulama Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GILAR SUDRAJAT
Nomor Induk Mahasiswa : 21101040054
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Puji Lestari, M.Kom
SIGNED

Valid ID: 6865f6485a13f



Penguji I
Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6863cb4676c33



Penguji II
Iryanto Chandra, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 6865e95fca99a



Yogyakarta, 17 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6865fab2f29b8

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gilar Sudrajat

NIM : 21101040054

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peranan Komunitas Gelanggang Buku Dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Universitas Nahdatul Ulama Yogyakarta" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2025

Yang menyatakan

Gilar Sudrajat



NOTA DINAS

NOTA DINAS

Puji Lestari, M. Kom.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Gilar Sudrajat
NIM	: 21101040054
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Judul	: Peranan Komunitas Gelanggang Buku Dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Universitas Nahdatul Ulama Yogyakarta.

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2025
Pembimbing



Puji Lestari, M. Kom.
NIP. 19790116 200501
2 001

ABSTRAK

This research aims to examine the role of the Gelanggang Buku literacy community in developing the critical thinking skills of students at Nahdlatul Ulama University Yogyakarta (UNUY). In the digital era marked by a massive flow of information, critical thinking skills have become essential for students to sift through and analyze information objectively and reflectively. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. The research informants consist of the administrators and active members of the Gelanggang Buku community. The research results show that this community serves as an alternative literacy space that supports the development of critical thinking through book discussions, debates, and discourse analysis. The community also encourages active participation and equality in discussions, trains the ability to analyze and evaluate arguments, and fosters logical reflection and conclusion drawing. These findings indicate that the Gelanggang Buku community not only strengthens the culture of literacy but also significantly contributes to shaping students who are critical, reflective, and broad-minded.

Keywords: literacy community, critical thinking, students, Gelanggang Buku

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan komunitas literasi Gelanggang Buku dalam membangun kemampuan berpikir kritis mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta (UNUY). Di era digital yang ditandai dengan arus informasi masif, kemampuan berpikir kritis menjadi keterampilan penting yang perlu dimiliki mahasiswa untuk memilah dan menganalisis informasi secara objektif dan reflektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengurus dan anggota aktif komunitas Gelanggang Buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas ini berperan sebagai ruang literasi alternatif yang mendukung pengembangan berpikir kritis melalui diskusi buku, debat, dan analisis wacana. Komunitas juga mendorong partisipasi aktif dan kesetaraan dalam diskusi, melatih kemampuan analisis dan evaluasi argumen, serta membiasakan refleksi logis dan penarikan kesimpulan. Temuan ini menunjukkan bahwa komunitas Gelanggang Buku tidak hanya memperkuat budaya literasi, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam membentuk mahasiswa yang kritis, reflektif, dan berwawasan luas.

Kata kunci: komunitas literasi, berpikir kritis, mahasiswa, Gelanggang Buku

MOTTO

Tidak ada hal yang benar-benar saya pahami secara sempurna dalam proses ini, tapi saya belajar satu hal: bahwa skripsi tidak menuntut kesempurnaan, hanya butuh diselesaikan.

-Gilar-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Mengetahui, yang bahkan tahu kapan saya benar-benar mulai menulis skripsi ini meskipun saya sendiri sempat lupa. Kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung dengan doa dan kasih sayang yang tak pernah putus, meskipun mungkin tidak membaca isi skripsi ini, tetapi selalu membaca raut lelah dan semangat saya setiap harinya. Kepada dosen pembimbing yang sabar luar biasa dalam menghadapi tumpukan revisi dan pertanyaan saya yang berulang-ulang, saya haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Untuk teman-teman seperjuangan, yang walaupun isi percakapannya sering kali lebih banyak keluhan daripada solusi, tetapi justru menjadi sumber semangat yang tak ternilai. Dan tentu saja, untuk diri saya sendiri—yang walaupun berkali-kali ingin menyerah, akhirnya memilih untuk menyelesaikan. Terakhir, saya juga berterima kasih kepada kopi hitam, tab-tab Chrome yang tak terhitung jumlahnya, serta koneksi Wi-Fi yang sering goyah di saat-saat krusial. Tanpa kalian, skripsi ini mungkin hanya tinggal wacana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *"Peranan Komunitas Gelanggang Buku dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta."* Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lancar tanpa halangan suatu apapun dan juga untuk membantu peneliti lain sebagai sumber referensi.

Dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis mengalami banyak kendala, namun berkat ketekunan dan kerja keras ditambah dengan bantuan, bimbingan, kerjasama, doa dari berbagai pihak membuat kendala-kendala tersebut dapat dihadapi dan diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Puji Lestari M. Kom. yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Tafrikhudin, S.Ag., M.Pd. dan Iryanto Chandra, M.Eng., selaku dosen penguji.
6. Para informan dalam penelitian, khususnya anggota dan pengurus Komunitas Gelanggang Buku, yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berharga.
7. Bapak-Ibu, kakak dan keluarga, yang tak henti-hentinya memberikan do'a, semangat, nasihat, motivasi dan dukungannya.
8. Teman-teman seperjuangan dan rekan mahasiswa, yang turut memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsih pengetahuan di bidang literasi dan pendidikan kritis.

Yogyakarta 28 Mei 2025



Gilar Sudrajat

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
INTISARI.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Peranan.....	14
2.2.2 Komunitas	15
2.2.3 Bepikir Kritis.....	18
2.2.4 Mahasiswa	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	29
3.4 Instrumen Penelitian	29
3.5 Sumber Data	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31

3.7	Validasi Data.....	35
3.8	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		42
4.1	Gambaran Umum.....	42
4.2	Analisis Data	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		67
5.1	Simpulan	67
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70
LAMPIRAN		72
SURAT IZIN STUDI PENDAHULUAN		72
SURAT IZIN PENELITIAN.....		73
TABEL OBSERVASI.....		74
PEDOMAN WAWANCARA		75
DAFTAR ANGGOTA.....		79
REDUKSI DATA.....		81
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN INFORMAN		118
WAWANCARA.....		123
MEDIA KOMUNIKASI.....		125
LAIN-LAIN.....		127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi teknik	37
Gambar 3. 2 Triangulasi sumber.....	37
Gambar 3. 3	39
Gambar 4. 1 Lapak Baca.....	44
Gambar 4. 2 Lapak Baca	45
Gambar 4. 3 Diskusi Buku	46
Gambar 1 Wawancara dengan informan.....	123
Gambar 2 Wawancara dengan informan	123
Gambar 3 Wawancara dengan informan	124
Gambar 4 Wawancara dengan informan	124
Gambar 5 Poster Lapak Baca	125
Gambar 6 Poster Lapak Baca dan Diskusi	125
Gambar 7 Sosial Media Gelanggang Buku	126
Gambar 8 Diskusi Buku	127
Gambar 9 Diskusi Buku	127
Gambar 10 Lapak Baca	128
Gambar 11 Diskusi Buku	129
Gambar 12 Lapak Baca	129
Gambar 13 Diskusi Buku	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital telah mengubah secara fundamental cara manusia mengakses, mengolah, dan membagikan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat telah menciptakan lingkungan informasi yang kompleks, di mana setiap individu dihadapkan pada arus informasi yang masif dan beragam. Di tengah derasnya arus informasi ini, kemampuan untuk memilah, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara kritis menjadi semakin penting, terutama bagi mahasiswa sebagai generasi digital native.

Di era digital yang ditandai dengan arus informasi yang masif, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh individu. Berpikir kritis adalah keterampilan untuk memeriksa dan mengevaluasi proses berpikir dengan tujuan untuk meningkatkannya (Paul & Elder, 2008, hlm. 2). Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis informasi secara efektif serta mengambil keputusan yang didasarkan pada data yang valid. Berpikir kritis juga memiliki arti pemikiran yang rasional dan reflektif yang berfokus pada keputusan mengenai apa yang harus diyakini atau dilakukan (R. H. Ennis, 2011, hlm. 1). Berpikir kritis menjadi semakin penting karena pesatnya perkembangan teknologi digital yang memberikan akses tak terbatas ke berbagai sumber informasi, baik yang valid maupun yang tidak dapat dipercaya.

Kemampuan berpikir kritis menjadi semakin penting dalam perkembangan teknologi digital yang pesat. Teknologi ini tidak hanya memberikan akses tak terbatas ke berbagai sumber informasi, tetapi juga menciptakan tantangan baru berupa penyebaran informasi yang tidak valid, bias, bahkan manipulatif. Kemampuan untuk memilah fakta dari opini, serta memverifikasi kebenaran informasi menjadi sangat vital. Kurangnya kemampuan untuk mengkritisi sumber informasi dapat menimbulkan dampak negatif, di antaranya individu lebih cenderung menerima informasi begitu saja tanpa memverifikasinya, yang memperbesar kemungkinan tersebarnya hoaks dan informasi yang tidak akurat (Zhafarina, 2023).

Literasi digital, sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, berperan penting dalam mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis. Literasi digital, seperti yang didefinisikan oleh Gilster dalam Pratiwi & Pritanova, (2017, hlm. 16), merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber digital. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan bijak serta memahami konteksnya secara lebih mendalam. Literasi digital membuat individu yang menguasainya untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui aktivitas belajar yang lebih efektif, efisien, mudah diakses, dan menyenangkan (Rizal dkk., 2022, hlm. 12). Kemampuan ini menjadi fundamental dalam menghadapi tantangan era digital, termasuk maraknya informasi palsu dan manipulatif yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan.

Salah satu tantangan utama dalam era digital adalah maraknya informasi palsu dan manipulatif. Menurut laporan dari UNESCO (2022), fenomena penyebaran *misinformation* dan *disinformation* menjadi ancaman serius yang dapat mengaburkan fakta dan menciptakan kesalahpahaman di masyarakat. Era post-truth semakin memperparah penyebaran informasi palsu, di mana emosi dan opini pribadi lebih dominan daripada fakta objektif. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan. Menurut McIntyre (2018, hlm. 5–11), literasi digital memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan era post-truth dengan lebih baik. Dengan literasi digital yang baik, individu dapat mengidentifikasi informasi palsu, memahami bias yang mungkin terkandung dalam sumber informasi, dan membuat penilaian berdasarkan data yang dapat dipercaya.

Komunitas Gelanggang Buku merupakan salah satu komunitas literasi yang aktif dalam mempromosikan budaya membaca dan berdiskusi. Melalui diskusi buku, anggota komunitas tidak hanya membahas isi buku, tetapi juga mengeksplorasi berbagai perspektif yang relevan dengan isu-isu kontemporer. Dengan adanya literasi digital, komunitas ini memiliki peluang untuk memperkaya diskusi melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan media daring untuk mencari informasi tambahan.

Salah satu wadah yang berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa adalah komunitas literasi. Komunitas literasi berperan sebagai ruang diskusi yang dapat mengasah keterampilan berpikir kritis melalui pertukaran

gagasan dan analisis terhadap bacaan. Gelanggang Buku, sebagai komunitas literasi di Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, berfungsi sebagai platform bagi mahasiswa untuk berdiskusi dan mengeksplorasi berbagai perspektif dalam memahami suatu teks. Melalui diskusi yang intens dan berbasis argumentasi, komunitas ini dapat berkontribusi dalam membangun pola pikir kritis anggotanya.

Peran komunitas dalam penguatan literasi telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian, masih terbatas studi yang menelaah bagaimana komunitas literasi berbasis mahasiswa turut membentuk pola pikir kritis melalui interaksi yang bersifat informal, kolektif, dan berbasis kesetaraan. Penelitian sebelumnya banyak membahas peran komunitas literasi dalam berbagai konteks, seperti pembentukan literasi dini (Kurniasari & Arfa, 2020), peningkatan minat baca masyarakat (Purnomo, 2020), serta penguatan literasi masyarakat umum (Munawaroh dkk., 2024). Sementara itu, penelitian oleh Muhammad Yani (2024) menyoroti hubungan antara literasi membaca dan kemampuan berpikir kritis, namun tidak dalam konteks komunitas. Belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana komunitas literasi berbasis mahasiswa, seperti Gelanggang Buku, berperan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis melalui interaksi sosial dan diskusi yang bersifat informal.

Pentingnya kemampuan berpikir kritis sebagai bekal utama mahasiswa dalam menghadapi tantangan era digital yang penuh dengan arus informasi yang cepat dan kompleks. Namun, kemampuan ini tidak selalu dapat dibangun secara optimal di ruang kelas formal saja. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan langsung, peneliti melihat bahwa komunitas Gelanggang Buku yang ada di

Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta telah menjalankan aktivitas literasi yang tidak hanya mendorong budaya membaca, tetapi juga membuka ruang diskusi dan refleksi yang mendalam di antara anggotanya. Komunitas ini memberikan kontribusi dalam membentuk pola pikir kritis mahasiswa melalui kegiatan seperti diskusi buku, debat, serta dialog terbuka. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh bagaimana peranan komunitas ini dalam membangun kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan sumbangan teoritis, tetapi juga dapat menjadi inspirasi untuk pengembangan komunitas serupa di tempat lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Ada pun yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana peranan komunitas “gelanggang buku” dalam membangun kemampuan berpikir kritis mahasiswa UNU Yogyakarta?
2. Apa tantangan yang dihadapi oleh komunitas Gelanggang Buku dalam membangun kemampuan berpikir kritis mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui peranan komunitas “Gelanggang Buku” dalam membangun kemampuan berpikir kritis mahasiswa UNU Yogyakarta

2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh komunitas Gelanggang Buku dalam membangun kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang peran komunitas dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, khususnya dalam konteks komunitas pembaca atau kelompok diskusi literasi. Temuan penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai bagaimana kegiatan dalam komunitas, seperti diskusi buku, dapat mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis, terutama dalam menilai dan menganalisis informasi di era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara keterlibatan dalam komunitas sosial berbasis buku dan peningkatan kemampuan berpikir kritis anggotanya.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Komunitas Gelanggang Buku

Penelitian ini bisa membantu Gelanggang Buku mengevaluasi dampak kegiatan mereka dalam membangun kemampuan berpikir kritis. Hasilnya bisa digunakan untuk memperbaiki atau mengembangkan program mereka agar lebih efektif.

b. Bagi Mahasiswa UNU Yogyakarta

Penelitian ini memberi gambaran bagi mahasiswa bahwa bergabung dengan komunitas Gelanggang Buku bisa menjadi cara yang baik untuk membangun keterampilan berpikir kritis mereka.

c. Bagi Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Penelitian ini memberikan informasi yang bisa digunakan oleh pihak universitas atau lembaga pendidikan lain untuk mengembangkan program yang mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis, seperti program berbasis komunitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam proses penulisan suatu karya tulis, sistematika penulisan merupakan panduan yang penting untuk menyusun gagasan dan informasi secara logis dan terstruktur. Sistematika yang baik akan membantu pembaca dalam memahami isi tulisan dengan lebih mudah. Berikut adalah penjabaran mengenai sistematika pembahasan proposal yang diajukan oleh penulis:

Sistematika penulisan merupakan suatu hal untuk melakukan proses selanjutnya yaitu antara lain:

Bab I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. tinjauan pustaka berisi uraian mengenai penelitian dengan tema sejenis yang pernah dilakukan. Landasan teori memaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Bab III METODE PENELITIAN. dalam bab ini diuraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi gambaran umum dan pembahasan mengenai Komunitas Gelanggang Buku. Hasil penelitian tentang peranan komunitas Gelanggang Buku dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Universitas Nahdatu Ulama Yogyakarta.

BAB V PENUTUP, berisi uraian tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Peranan Komunitas Gelanggang Buku dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

Komunitas Gelanggang Buku berperan penting sebagai ruang literasi alternatif yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. Peranan ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan rutin yang melatih anggota menyampaikan opini berbasis argumen, menilai argumen lain, serta mengaitkan isi bacaan dengan konteks sosial. Selain itu, keberadaan lapak baca terbuka juga meningkatkan akses mahasiswa terhadap bahan bacaan, mendorong minat literasi, dan menumbuhkan kesadaran kritis. Kegiatan lainnya seperti debat, penulisan esai, secara langsung memperkuat kemampuan berpikir analitis, evaluatif, dan inferensial. Komunitas ini juga berhasil menciptakan suasana diskusi yang inklusif dan setara, sehingga semua anggota, tanpa memandang latar belakang atau pengalaman, terdorong untuk aktif dalam menyampaikan gagasan. Dengan demikian, Gelanggang Buku tidak hanya menjadi tempat berkumpul, tetapi juga menjadi medium pembelajaran sosial yang membentuk pola pikir rasional, logis, dan terbuka terhadap berbagai perspektif.

2. Tantangan yang Dihadapi dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis

Dalam pelaksanaan peranannya, Komunitas Gelanggang Buku menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mempertahankan efektivitasnya dalam membentuk kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya partisipasi awal dari mahasiswa baru yang umumnya belum terbiasa dengan kegiatan literasi. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik berupa bahan bacaan maupun fasilitas fisik, menjadi kendala tersendiri dalam menunjang

kegiatan komunitas. Tantangan internal seperti menjaga konsistensi pelaksanaan agenda kegiatan dan keberlangsungan regenerasi kepengurusan juga menjadi perhatian penting.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Komunitas Gelanggang Buku

Disarankan agar komunitas terus mengembangkan variasi metode diskusi dan pelatihan yang lebih sistematis agar dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa serta meningkatkan kualitas diskusi. Selain itu, komunitas diharapkan dapat melakukan dokumentasi kegiatan secara konsisten sehingga hasilnya dapat dijadikan referensi maupun inspirasi bagi komunitas serupa di kampus lain.

2. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam komunitas literasi Gelanggang Buku sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, memperluas wawasan, serta membangun keberanian dalam menyampaikan pendapat di ruang publik. Kegiatan diskusi tidak hanya dijadikan sebagai pelengkap akademik, melainkan menjadi budaya berpikir yang terus diasah dan dikembangkan secara berkelanjutan.

3. Untuk Institusi Universitas

Pihak universitas diharapkan dapat memberikan dukungan dan fasilitasi terhadap kegiatan komunitas literasi sebagai bagian dari pengembangan soft skills dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa penyediaan ruang diskusi, bantuan logistik terhadap kegiatan komunitas sebagai bagian dari rekognisi capaian pembelajaran di luar kelas.



DAFTAR PUSTAKA

- biddle, B. J. (1986). Biddle, B. J. (1986). Recent Developments in Role Theory. *Annual Review of Sociology*, 12, 69.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Ennis, R. (1991). Critical Thinking: A Streamlined Conception. *University of Illinois*, 6.
- Ennis, R. H. (2011). Ideal critical thinkers are disposed to: *Inquiry: Critical Thinking Across the Disciplines*, 26(2), 4–4.
<https://doi.org/10.5840/inquiryctnews201126214>
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts*. 9.
- Fisher, A. (2010). *Critical thinking: An introduction* (12. printing). Cambridge Univ. Press.
- Husaeni, A. S., Hidayat, R., & Khadijah, I. (2023). Peran Literasi Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8913–8918.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2697>
- Kurniasari, L., & Arfa, M. (2020). *PERAN KOMUNITAS “PUSTAKA SARWAGA” DALAM MEMBENTUK KEMAMPUAN LITERASI DINI DI KOTA SEMARANG*.
- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara.
- McIntyre, L. (2018). *Post-Truth*. MIT Press.
- Munawaroh, I., Lindawati, Y. I., & Widiyansyah, S. (2024). Peranan Komunitas Rumah Dunia Dalam Penguatan Literasi Masyarakat Kota Serang. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 7(1), 678–685.
<https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2133>
- Paul, R., & Elder, L. (2008). *Critical Thinking*.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Psikologis Anak dan Remaja*.
- Purnomo, N. A. G. (2020). *Peran Komunitas Buku Kawanku Terhadap Gemar Membaca Di Kota Makassar*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., YUSNANTO, T., Wardhani, A. K., Akbar, Muh. R., Irawan, J. D., M, Asari, A., Ip, S., & Kom, S. (2022). *Literasi Digital*.
- Soekanto, S. (1983). *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Rajawali Press.
- Soekanto, S. (2014). *Soekanto, S. (2014). Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). *MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER*. 5.
- Syafitri, E., Armanto, D., & Rahmadani, E. (2021). *AKSIOLOGI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS*.
- UNESCO. (2022). *Media and Information Literacy*. Media and Information Literacy.
- Wahidin, U. (2017). LITERASI KEBERAGAMAAN ANAK KELUARGA MARJINAL BINAAN KOMUNITAS DI KOTA BOGOR. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 14.
<https://doi.org/10.30868/ei.v6i12.182>
- Wijaya, C. (2010). *Pendidikan remedial: Sarana pengembangan mutu sumber daya manusia*. (Bandung).
- Yani, M. (2024). Peran Literasi Membaca dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 715–720.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.572>

